

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. MUTIARA MUKTI FARMA MEDAN

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana Teknik Industri**

Oleh:

TUMPAK P. PASARIBU
NIM : 05.815.0022



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI & MANAJEMEN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. MUTIARA MUKTI FARMA MEDAN

TUGAS AKHIR

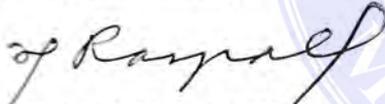
**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana Teknik Industri**

Oleh:

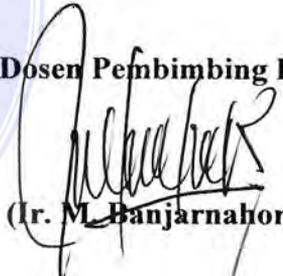
TUMPAK P. PASARIBU
NIM : 05.815.0022

Disetujui oleh :

Dosen pembimbing I


(Ir. Raspal Singh, MT)

Dosen Pembimbing II


(Ir. M. Banjarnahor)

Mengetahui :

Dekan,


(Drs. Dadan Ramdan M. Eng, Msc)

Ka. Program Studi,


(Ir. Kamil Mustafa, MT)

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RINGKASAN

TUMPAK P. PASARIBU, Nim 05 815 0022, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Mutiara Mukti Farma Medan, di bawah bimbingan Ir. Raspal Singh, MT sebagai pembimbing I dan Ir. M. Banjarnahor sebagai pembimbing II.

Perhitungan Harga Pokok Produksi pada suatu perusahaan industri adalah hal yang sangat perlu, karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat berakibat buruk bagi perusahaan.

Umumnya untuk mendapatkan harga pokok produksi per unit pada perusahaan industri dilakukan dengan metode kalkulasi bagi yaitu : dengan membagi jumlah biaya yang terpakai pada suatu periode dengan jumlah produk pada periode yang bersangkutan. Adapun harga pokok produksi per tablet Antalgin 500 mg pada PT. Mutiara Mukti Farma Medan adalah sebesar Rp. 92,29.

Harga pokok produksi inilah yang akan dijadikan dasar untuk analisa rencana dan kekuatan pemasaran (*marketing*), penentuan harga jual dan penentuan nilai persediaan. Informasi mengenai harga pokok produksi akan sangat membantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja produksi dan mencari sebab apabila terjadi inefisiensi dalam tubuh perusahaan. *Survey* pasar juga terbantu dengan adanya informasi biaya produksi karena perbandingan harga jual dengan pesaing dapat diketahui.

Total biaya produksi per bulan dari setiap perhitungan elemen biaya rata-rata per bulan adalah sebesar Rp 43.066.938,07 dengan jumlah rata-rata produk jadi Antalgin 500 mg adalah sebesar 466.666 tablet setiap bulannya.

Berdasarkan perhitungan data rata-rata biaya produksi perbulan pada tahun 2005:

- Total *Fixed Cost* = Rp 8.269.959,61
- Total *Variabel Cost* = Rp 34.662.651,27
- Total *Cost* = Rp 43.066.938,07
- Total Produksi = 466.666 tablet



ABSTRACT

TUMPAK P. PASARIBU, Nim 05 815 0022, Analysis of Production Based Cost System at PT. Mutiara Mukti Farma Medan, supervised by Ir. Raspal singh, MT as the first supervisor and Ir. M Banjarnahor as the second supervisor.

The calculation of Production Based Cost is very important in a manufacturing industry. It is due to the wrong calculation in Production Based Cost can bring a bad effect to the company.

Generally, in a manufacturing industry, it is used dividing calculation method to get the production based cost per unit. That is by dividing the amount of the used cost in a certain period to the quantity of a product in the same period, while, the production based cost of Antalgin 500 mg, PT. Mutiara Mukti Farma Medan's Tablet is Rp 92,29.

This production based cost will became the basis of the planning and marketing strength analysis, selling price and inventory price system. The information about Production Based Cost will be very helpful for management to evaluate the production department and to find out the inefficiency in the company. Market research will be helped by that information because the comparism between the selling price and the competitor's can be found out. The production based cost can not be separated from cost element. To get the total used cost, it can be used the adding method.

Futhere more, after having made the calculation of production cost monthly, it can be found that the production cost on the calculation in 2005 :

- Total Fixed Cost = Rp 8.269.959,61
- Total Variabel Cost = Rp 34.662.651,27
- Total Cost = Rp 43.066.938,07
- Total Production = 466.666 tablet



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, hormat dan kemuliaan hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah mencurahkan kasih dan anugerah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini Merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Medan Area yang merupakan hasil penelitian terhadap objek tertentu kemudian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah, dan judul dari skripsi ini adalah : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. MUTIARA MUKTI FARMA MEDAN.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda, Ibunda, seluruh anggota keluarga dan adik ku Lilis Mila Yanti Tarigan, yang telah membantu penulis baik dalam moril maupun dalam bentuk material serta selalu mendoakan penulis agar sukses selalu.
2. Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT, sebagai ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. Raspal Singh, MT, sebagai pembimbing I.
4. Bapak Ir. M. Banjarnahor, sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbang saran serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staff dan karyawan PT. Mutifa Medan yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar/ dosen, karyawan biro sekretariat Jurusan dan rekan – rekan mahasiswa Teknik Industri Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis menimba ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan segala keterbatasan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, kiranya Tuhan selalu memberikan berkat dan anugerah-Nya.

Medan, Juli 2007

Penulis,

TUMPAK P. PASARIBU

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1. Alasan Pemilihan Judul	I-1
I.2. Perumusan Masalah.....	I-2
I.3. Pembatasan Masalah	I-2
I.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	I-3
I.5. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	I-3
I.6. Metode Analisis	I-4
BAB II STRUKTUR ORGANISASI	
dan MANAJEMEN PERUSAHAAN.....	II-1
II.1. Struktur Organisasi Perusahaan	II-1
II.2. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	II-2

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1. Alasan Pemilihan Judul.....	I-1
I.2. Perumusan Masalah.....	I-2
I.3. Pembatasan Masalah	I-2
I.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	I-3
I.5. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	I-3
I.6. Metode Analisis	I-4
BAB II STRUKTUR ORGANISASI	
dan MANAJEMEN PERUSAHAAN.....	II-1
II.1. Struktur Organisasi Perusahaan	II-1
II.2. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	II-2

II.3. Tenaga Kerja dan Jam Kerja.....	II-6
II.3.1. Tenaga Kerja.....	II-6
II.3.2. Jumlah Tenaga Kerja.....	II-6
II.3.3. Jam Kerja.....	II-7
II.3.4. Sistem Pengupahan.....	II-8
II.3.5. Jaminan Kesejahteraan dan Hari Tua.....	II-8
BAB III PROSES PRODUKSI.....	III-1
III.1. Bahan Baku.....	III-1
III.1.1. Bahan Baku Utama.....	III-1
III.1.2. Bahan Baku Penolong.....	III-1
III.1.3. Bahan Kemasan.....	III-3
III.4. Bagan Uraian Proses Produksi.....	III-4
BAB IV LANDASAN TEORI.....	IV-1
IV.1. Pengertian dan Penggolongan Biaya.....	IV-1
IV.1.1. Pengertian Biaya.....	IV-1
IV.1.2. Penggolongan Biaya.....	IV-2
IV.2. Sistem Akumulasi Biaya.....	IV-8
IV.3. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi.....	IV-15
IV.4. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	IV-21
IV.5. Analisa Break Even Point.....	IV-22
IV.6. Profit Contribution Analysis.....	IV-24

DAFTAR TABEL



	Halaman
1. Tabel II.1. Jumlah Personil PT. MUTIFA Medan	II-7
2. Tabel V.1 Data-data Volume Produk Jadi	V-1
3. Tabel V.2 1. Data Biaya Bahan Baku Utama (Antalgin)	V-2
4. Tabel V.2.2.1. Data Biaya Bahan Baku Penolong Amylum	V-3
5. Tabel V.2.2.2. Data Biaya Bahan Baku Penolong Saccharum Lactus	V-4
6. Tabel V.2.2.3. Data Biaya Bahan Baku Penolong Magnesium Stearat	V-4
7. Tabel V.2.2.4. Data Biaya Bahan Baku Penolong Talcum	V-5
8. Tabel V.2.2.5. Data Biaya Bahan Baku Penolong Nipagin	V-5
9. Tabel V.2.3.1 Data Biaya Bahan Kemasan Aluminium Foil	V-6
10. Tabel V.2.3.2. Data Biaya Bahan Kemasan Brosur	V-6
11. Tabel V.2.3.3. Data Biaya Bahan Kemasan Small Box	V-7
12. Tabel V.2.3.4 Data Biaya Bahan Kemasan Master Box	V-7
13. Tabel V.2.3.5. Data Biaya Bahan Kemasan Isolatif	V-8
14. Tabel V.2.4. Data Biaya Upah Langsung	V-8
15. Tabel V.2.5. Data Biaya Pemakaian Air	V-9
16. Tabel V.2.6. Data Biaya Pemakaian Energi Listrik	V-10
17. Tabel V.2.7. Data Pemakaian Gas	V-10
18. Tabel V.3.1. Data Biaya Pemeliharaan Ruangan dan Perlengkapan Produksi	V-12
19. Tabel V.3.2. Data Biaya Pemeliharaan Ruangan dan Perlengkapan Laboratorium	V-12
20. Tabel V.3.3. Data Biaya Pemeliharaan Ruangan	

dan Perlengkapan Gudang	V-13
21. Tabel V.3.4. Data Biaya Pemeliharaan Mesin dan Alat-alat Listrik	V-13
22. Tabel V.3.5. Data Biaya Penyusutan Bagian Produksi	V-14
23. Tabel V.3.6. Data Biaya Asuransi	V-14
24. Tabel V.3.7. Data Biaya Iuran Farmasi	V-15
25. Tabel V.3.8. Data Biaya Sampel dan Pendaftaran	V-15
26. Tabel V.3.9. Data Biaya Transportasi	V-16
27. Tabel V.3.10. Data Biaya Kesejahteraan	V-16
28. Tabel V.4. Data Biaya Administrasi Pabrik/ Pengolahan	V-17
29. Tabel VI.1. Data Biaya Rata-rata Produksi	VI-4
30. Tabel VI.2. Persentase Keuntungan	VI.-8



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar III.1. Bagan Uraian Proses Produksi	III-4
2. Gambar VI.1 Break Even Point	VI-7
3. Gambar VI.2. Grafik Keuntungan	VI-9



BAB 1

PENDAHULUAN

I. 1. Alasan pemilihan Judul

Kita mengetahui bahwa satu dari sekian banyak tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal agar dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan serta sebagai usaha untuk memperluas perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan akan berusaha menekan biaya serendah mungkin sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan mencapai laba yang diinginkan, karena harga pokok produksi akan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan harga jual.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok akan berakibat buruk bagi perusahaan. Harga pokok yang tinggi akan mengakibatkan harga jual tinggi. Hal ini berarti harga jual hasil produksi akan sulit bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya, selanjutnya akan mempengaruhi persediaan barang dalam gudang berupa banyaknya barang-barang yang tidak terjual, dengan begitu perputaran dana dan proses produksi akan terhambat yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan perusahaan.

Penjualan hasil produksi merupakan sumber pendapatan yang utama dalam mewujudkan tujuan memperoleh laba yang optimal. Salah satu faktor yang perlu ditetapkan perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah bagaimana mengusahakan agar harga pokok *relative* rendah tanpa penurunan mutu produksi.

Berdasarkan uraian di atas, PT. Mutiara Mukti Farma Medan tempat penulis mengadakan riset juga tidak terlepas dari masalah tersebut. Untuk lebih jelasnya bahwa PT. Mutiara Mukti Farma Medan adalah sebuah perusahaan

Farmasi yang menghasilkan produk obat-obatan, oleh karena itu penulis merasa ada hal-hal yang menarik mengenai PT. Mutiara Mukti Farma Medan yaitu :

1. Ingin mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi untuk menentukan harga pokok produksi.
2. Ingin menganalisa bagaimana pengalokasian biaya yang dilakukan oleh PT. Mutiara Mukti Farma Medan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis memberanikan diri untuk memilih judul skripsi :

” Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Mutiara Mukti Farma Medan”

I. 2. Perumusan Masalah

Pada perumusan masalah ini, penulis menggunakan harga pokok penjualan dengan menggunakan penentuan harga pokok produksi atau metode biaya proses yaitu dengan mengumpulkan data-data biaya pada setiap bagian bagian. Total biaya yang terjadi selama satu periode (semester) dari jumlah unit yang dikerjakan diakumulasikan semuanya dengan membagikan biaya total dengan unit produksi seluruhnya maka akan diperoleh biaya per tablet.

I.3. Pembatasan Masalah

Dalam penentuan harga pokok penjualan perlu dilakukan pembatasan masalah dengan tujuan yang diharapkan terarah dan terinci, adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan hanya dari sudut biaya produksi yang meliputi, biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya berubah (*variabel cost*)

- Hanya meliputi pada produk Antalgin 500 mg
- Evaluasi data hanya pada periode tahun 2005.

I. 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian pada PT. Mutiara Mukti Farma Medan adalah untuk menganalisa lebih jauh mengenai penentuan harga pokok produksi apakah sesuai dengan teori yang terdapat pada akuntansi, sehingga perusahaan mendapat saran yang diperlukan untuk penyusunan laporan harga pokok produksi. Dengan tercapainya tujuan tersebut, para lulusan perguruan tinggi segera dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dan tentunya penerapan tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan juga.

I. 5. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyusunan skripsi ini dan pelaksanaan penelitian penulis memakai dua metode yaitu :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi tertulis melalui literatur dan membaca buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi sebagai dasar pembahasan secara teori

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari perusahaan yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian terhadap segala sesuatu khususnya yang berhubungan dengan pokok bahasan.
- Interview, yaitu tanya jawab langsung kepada para petugas perusahaan yang berwenang memberi keterangan.

1.6. Metode Analisis

Dengan tersedianya data yang lengkap maka akan mempengaruhi penganalisaan terhadap masalah.

Metode analisis yang penulis pergunakan adalah :

- Metode Deskriptif, yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengelompokkan, mengolah, menganalisa serta menginterpretasikan sehingga dapat diperoleh suatu gambaran mengenai masalah yang dibahas.
- Metode Komparatif, yaitu dengan membandingkan data primer dan data sekunder sehingga diketahui sejauh mana teori dapat diterapkan dalam praktek.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

II. 1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan kerangka dasar yang menunjukkan hubungan dari satu bagian dengan bagian lainnya dan juga menunjukkan tanggung jawab dari jabatan masing-masing bagian. Suatu struktur organisasi akan dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang tercakup dalam struktur organisasi. Struktur organisasi berbeda-beda tergantung kepada kebijaksanaan perusahaan dalam memilih struktur organisasi yang tepat. Dengan struktur organisasi tersebut diharapkan setiap personil yang berbeda dari setiap organisasi dapat diarahkan sehingga mendorong mereka melaksanakan aktivitas masing-masing dengan baik dan mendorong tercapainya suatu sasaran perusahaan.

PT. Mutiara Mukti Farma menggunakan struktur organisasi berbentuk *line* (garis) dengan Dewan Komisaris sebagai pimpinan tertinggi dalam pelaksanaan program kerja perusahaan. Bentuk ini ditunjukan dengan adanya hubungan langsung antara atasan dan bawahannya. Di setiap bagian utama langsung berada seorang pimpinan serta pemberian wewenang dan tanggung jawab bergerak secara vertikal ke bawah serta pendelegasian yang tegas melalui jenjang hirarki yang ada. Misalnya dalam pendelegasian dan pemberian wewenang Dewan Komisaris langsung kepada Direktur Utama diteruskan kepada Direktur dan Direktur akan

menyampaikan kepada Manager dari tiap-tiap departemen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi perusahaan pada lampiran.

II.2. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian pada PT. Mutifa adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris dari komisaris umum dan komisaris tertinggi sebagai pemegang saham untuk mengawasi jalannya perusahaan.

2. Direktur Utama

Direktur Utama berfungsi sebagai pelaksana kegiatan perusahaan meliputi perencanaan dan pelaksanaan operasi perusahaan sehari-hari dan bertanggung jawab kepada komisaris dan melaksanakan fungsinya, Direktur Utama dibantu seorang Direktur.

3. Direktur

- a. Membantu Direktur Utama dan mewakilinya apabila tidak berada ditempat
- b. Bertanggung jawab atas semua tugas kantor
- c. Mengawasi seluruh aktivitas yang dilaksanakan perusahaan
- d. Turut serta dalam menyediakan rencana dan menyalurkan ide - ide kreatif serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan khususnya dalam menaikkan. Meningkatkan mutu serta hasil kerja karyawan.

4. Manajer Umum

- a. Menghimpun dan menganalisis data informasi serta menyajikan untuk mendukung kegiatan operasional

- b. Melakukan kerja sama atau koordinasi dengan bagian lainnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan lancar.
5. Manajer Keuangan
 - a. Menyelenggarakan pengendalian keuangan
 - b. Melaksanakan serta mengendalikan administrasi, keuangan, akuntansi dan perpajakan.
 - c. Membuat administrasi keuangan baik mengenai uang keluar dan uang masuk serta administrasi hutang piutang.
 - d. Menyusun laporan posisi keuangan setiap akhir bulan
 - e. Melaksanakan administrasi keuangan, mengontrol tagihan dan pembayaran hutang perusahaan.
 - f. Melaksanakan pembayaran kewajiban rutin perusahaan atas persetujuan direksi.
 6. Manajer Quality Control (QC)
 - a. Meneliti mutu atau kualitas bahan baku yang diterima dari supplier dan melaksanakan penyortiran.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan produksi agar hasil yang diperlukan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.
 7. Manajer Produksi
 - a. Merencanakan dan mengatur operasi perusahaan.
 - b. Mengakuisisi, mengkoordinasi pelaksanaan proses produksi serta menganalisa kualitas dan kuantitas dari hasil produksi secara keseluruhan.
 8. a. Melaksanakan pengawasan kerja bagian penjualan.
 - b. Mencatat jumlah produksi yang sudah selesai serta sumber daya produksi

yang sudah digunakan.

9. Manajer penjualan

- a. Menyalurkan hasil produksi kepada pedagang perantara
- b. Melaksanakan analisis pasar, meneliti produk pesaing dan tanggapan masyarakat atas produk perusahaan serta kemungkinan perubahan permintaan.
- c. Mengatur saluran distribusi.

10. Staf Penjualan

- a. Melaksanakan pengiriman produk jadi kepada pelanggan sesuai dengan kontrak.
- b. Bersama-sama dengan direksi menciptakan kebijaksanaan harga jual serta pembayaran atas produk yang dikirim kepada pelanggan.
- c. Memelihara arsip-arsip dokumen penjualan.
- d. Membuat peramalan tentang permintaan pasar kepada masyarakat yang akan datang berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

11. Manajer Research and Development

Manajer Research and Development ini berfungsi untuk membantu manajer produksi dalam pengembangan perusahaan melalui seleksi, studi penelitian riset dan pengembangan tentang mutu hasil produksi di pasar masyarakat.

12. Manajer Penelitian

- a. Melakukan pembelian bahan keperluan perusahaan seperti bahan baku, bahan penolong dan pembantu lainnya.
- b. Mengatur jadwal pengadaan bahan baku sesuai dengan program produksi dan jumlah stock bahan baku yang masih ada di gudang.

- c. Memonitor kelancaran pengiriman bahan baku.
- d. Mencari informasi harga-harga bahan baku yang lebih murah dan bermutu.

13. Personalia

- a. Pengadaan karyawan yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Melatih karyawan yang ada untuk mencapai tingkat keterampilan yang dibutuhkan .
- c. Memelihara lingkungan perusahaan dan keselamatan perusahaan dari gangguan luar dan dari perusahaan sendiri.

14. Akuntansi

- a. Membuat pembukuan atas keuangan perusahaan
- b. Mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi setiap hari
- c. Meneliti buku-buku yang terjadi
- d. Menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dari setiap produk yang dihasilkan
- e. Membuat laporan keuangan baik yang ditujukan pengawasan oleh direksi dan pertanggung jawaban kepada pemegang saham.
- f. Menyimpan semua laporang yang diperlukan manajemen keuangan secara periodik.

15. Kasir

- a. Melaksanakan pembayaran atas hutang jangka panjang dan penerimaan uang kas perusahaan.

- b. Menyusun daftar penerimaan dan pengeluaran uang kas
- c. Melaksanakan penggajian dan uang kesejahteraan karyawan.

16. Gudang

- a. Menerima dan menyimpan dan mengeluarkan bahan-bahan, baik bahan baku, bahan penolong dan bahan pembantu
- b. Membuat laporan secara periodik mengenai penerimaan dan pengeluaran bahan-bahan
- c. Bertanggung jawab menjaga keselamatan barang-barang yang ada di gudang.

17. Teknisi

- a. Menentukan jadwal perawatan mesin dan peralatan produksi setiap mesin siap dipakai untuk digunakan pada saat produksi
- b. Melakukan perbaikan atas kerusakan mesin dan peralatan pabrik
- c. Menyusun daftar kebutuhan mesin dan peralatan untuk pengganti

II.3. Tenaga Kerja dan Jam Kerja

II.3.1. Tenaga Kerja

Pada umumnya tenaga kerja diperusahaan ini adalah wanita yang rata-rata tingkat pendidikannya SMU ataupun SMP.

II.3.2. Jumlah Tenaga Kerja

Untuk mendukung kegiatannya, PT. MUTIFA Medan memerlukan personil yang cakap dan terlatih. Jumlah personil yang ada di PT. MUTIFA adalah sebanyak 111 orang. Status personil dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel II.1. Jumlah Personil PT. MUTIFA Medan

No.	Bagian/Unit	Jenis Kelamin		Jumlah Tenaga Kerja
		Laki-laki	Wanita	
1.	Direktur Utama	1	-	1
2.	Direktur	2	-	2
3.	Manager	4	2	6
4.	Administrasi dan Keuangan	2	8	10
5.	Staf Ahli R&D	1	1	2
6.	Unit Sirup	11	5	16
7.	Unit Kapsul	1	3	4
8.	Unit Injeksi	4	10	14
9.	Unit Tablet	-	8	8
10.	Unit Puyer	-	8	8
11.	Unit Cuci Botol	5	6	11
12.	Gudang Kemasan	3	-	3
13.	Gudang Bahan Baku	2	-	2
14.	Gudang Barang Jadi	2	-	2
15.	Teknisi	4	-	4
16.	Laboratorium	2	3	5
17.	Tukang Kebun	1	-	1
18.	Supir	1	-	1
19.	Jaga Malam	2	-	2
20.	Cleaning Service	2	2	4
21.	Satpam	4	1	5
Jumlah		54	57	111

Sumber: PT. Mutiara Mukti Farma Medan

II.3.3. Jam Kerja

Jam Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan adalah 40 jam seminggu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Departemen Tenaga Kerja RI. Jadwal kerja yang berlaku di PT. MUTIFA untuk karyawan dan staf adalah sama.

Mulai masuk pukul 08.00 WIB dan selesai pukul 17.00 WIB dimana waktu istirahat pada pukul 12.00 WIB s/d 13.00 WIB pada setiap hari Senin sampai Jumat, sedangkan pada hari Sabtu libur. Sehingga perusahaan ini menetapkan jam kerjanya untuk 1 hari adalah 8 jam atau 40 jam dalam seminggu.

II.3.4. Sistem Pengupahan

Penghargaan terhadap hasil kerja karyawan diwujudkan dengan memberi upah dan fasilitas-fasilitas yang dapat menjamin kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan juga meningkatkan produktivitas kerja. Sejalan dengan maksud diatas, PT. MUTIFA berusaha sedapat mungkin meningkatkan upah karyawan. Pedoman yang diikuti adalah kebijaksanaan tentang Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan pemerintah.

Sistem pengupahan yang berlaku pada perusahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran upah dilakukan sekali yaitu setiap awal bulan
2. Upah lembur yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang bekerja yaitu :
 - 1 jam pertama sebesar 1,5 kali upah setiap 1 jam kerja normal.
 - 2 jam sebesar 2kali upah setiap jam kerja normal
 - 3 jam ke atas dibayar 3 kali upah setiap 1 jam kerja normal
3. Upah yang diberikan meliputi gaji pokok, tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap yang didalamnya termasuk uang makan dan transport.

II.3.5 Jaminan Kesejahteraan dan Hari Tua

Selain upah yang diberikan, perusahaan juga memperhatikan keselamatan kerja para karyawannya dengan memberikan jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) berupa jaminan hari tua, kecelakaan kerja, kematian dan kesehatan. Dalam pelaksanaan Jamsostek pihak perusahaan mengadakan pengutipan iuran

dari kegiatan organisasi karyawan seperti iuran Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK) yakni sebesar 2% dari gaji karyawan.

Selain itu juga perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembalikan kesegaran dan kepentingan pribadi karyawan dengan memberikan cuti kepada karyawan yang telah bekerja minimum selama 1 tahun. Hak cuti yang diberikan perusahaan adalah 12 hari dalam setahun. Selain itu karyawan yang sedang hamil atau melahirkan berhak mendapat hak cuti selama 3 bulan, sedang cuti haid selama 2 hari kerja setiap bulannya.



BAB III

PROSES PRODUKSI

III.1. Bahan Baku

III.1.1. Bahan Baku Utama

Bahan baku adalah semua bahan yang membentuk bagian integral dari suatu produk, dimana bahan tersebut dapat ditelusuri dengan mudah sampai ke bahan jadi, atau dengan kata lain suatu bahan yang turut serta dalam penentuan produk yang memiliki pengaruh paling besar dan dapat diketahui dengan jelas.

Adapun bahan baku utama pembuatan Antalgin Tablet 500 mg pada PT. Mutiara Mukti Farma Medan adalah:

- Antalgin, atau dengan nama lain disebut Metampiron (latin : Methampyronum), yang mengandung tidak kurang dari 99,0% dan tidak lebih dari 101,0% $C_{13}H_{16}N_3NaO_4S$, dihitung terhadap zat yang telah dikeringkan, berbentuk serbuk, berwarna putih atau putih kekuningan.

III.1.2. Bahan Baku Penolong

Bahan penolong adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembentukan produk yang mana komponennya tidak dapat dibedakan pada produk.

a. Amylum

Amylum berasal dari pati biji *Oryza sativa* (beras) berbentuk serbuk yang sangat halus, berwarna putih, dan tidak berasa, penyimpanan dalam wadah tertutup baik.

III.1.3. Bahan Kemasan

Bahan kemasan adalah bahan-bahan yang dibutuhkan guna menyelesaikan suatu produk atau suatu bahan yang dikaitkan pada produk, dimana keberadaannya tidak mengurangi nilai dari produk tersebut.

a. Aluminium Foil

Yaitu bahan pembungkus yang terbuat dari aluminium yang berbentuk lembaran seperti kertas. Digunakan sebagai pembungkus tablet agar tidak terjadi kontaminasi langsung dengan udara.

b. Brosur

Sebagai pengidentifikasiann bagi setiap unit produk yang dikemas dalam *small box*. Pada brosur tertera informasi mengenai produk, tanggal pembuatan, tanggal kadaluarsa, instruksi penggunaan dan penyimpanan Antalgin Tablet 500 mg.

c. Small Box

Berupa karton kotak kecil yang berfungsi sebagai pengepak Antalgin Tablet 500 mg dalam bentuk srip.

d. Master Box

Berupa kotak besar yang berfungsi sebagai pengepak Antalgin Tablet 500 mg dalam *small box*.

e. Isolatif

Pita perekat yang digunakan untuk menutup *small box* dan *master box*.

Dalam kegiatan usahanya, PT. MUTIFA mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Untuk itu diperlukan proses pengolahan melalui beberapa tahap, secara ringkas akan diuraikan proses produksi pembuatan obat, yaitu :

1. Ruang Gudang

Pada bagian ini bahan baku yang sudah diperoleh berdasarkan dokumen dari pihak produksi selanjutnya ke pihak gudang akan memberikan bahan baku tersebut untuk dijadikan barang jadi. Bahan baku ini berupa serbuk dan cairan obat.

2. Ruang Penimbangan

Bahan baku yang diambil dari ruang gudang akan ditimbang sesuai dengan dokumen yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam ruangan ini juga dilakukan pengecekan dan pemisahan bahan baku yang dilakukan oleh bagian quality control yang berfungsi untuk memberikan pernyataan layak atau tidak layaknya bahan baku tersebut untuk di proses.

3. Ruang Pencampuran

Pada bagian ini pencampuran dilakukan untuk mendapatkan bahan baku yang ideal untuk jenis obat yang harus dicampur dengan bahan penolong yang akan memproduksi bahan baku menjadi bahan setengah jadi.

4. Ruang Granal Basah

Dalam ruangan ini bahan baku dan bahan penolong disatukan menjadi bahan setengah jadi melalui serangkaian proses produksi, yaitu :

- a. Saringan basah, bahan yang telah dicampur dibuat terpisah untuk jenis bahan yang akan dihasilkan seperti bahan sirup, obat luar dan obat injeksi.

- b. Saringan mesin (kering), dalam proses ini bahan yang telah dicampur tadi akan dijadikan bahan setengah jadi yang akan berbentuk obat tablet, kaplet, kapsul dan sejenisnya.

5. Ruang Pengeringan

Bahan baku yang berasal dari ruang granal basah akan dikeringkan menjadi bentuk gumpalan-gumpalan kristal yang belum tersusun rapi dalam bentuk obatnya. Gumpalan kristal tersebut disebabkan oleh granal basah yang membeku dan menjadi bahan setengah jadi.

6. Ruang Pencetakan

Gumpalan-gumpalan kristal tadi akan dicetak sesuai dengan bentuk obat yang diinginkan. Pencetakan bentuk dikerjakan oleh mesin pencetak. Untuk proses ini diperlukan waktu kira-kira 4 jam dimana tiap jam mampu menghasilkan 10000 tablet. Setelah pencetakan ini selesai, cetakan akan diperiksa oleh bagian Ruahan untuk memeriksa apakah cetakan tersebut layak untuk dikemas atau tidak.

7. Ruang Pengemasan

Untuk pengemasan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

- a. Pembotolan, melalui pemasukan tablet pada tiap botol, penutupan botol dengan form, pemasangan seal cup pada sekitar tutup botol untuk menghindari udara luar masuk ke dalam botol, pembuatan brosur dan label di luar botol dan memasukkan botol ke dalam kotak.
- b. Penyetripan, Memasangkan tablet pada tiap-tiap strip yang digunakan oleh mesin pemasang strip, memasukkan setiap strip

pada box atau kotak kecil, proses pengeleman box kecil dan pembuatan brosur pada kotak.

8. Pengepakan

Proses terakhir kali adalah mengepakkan setiap produk yang telah siap untuk dijual yang akan dikirim ke gudang barang jadi. Untuk proses pengemasan sampai dengan pengepakan 1000 botol atau 1000 box tablet membutuhkan waktu sekitar 3 jam.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

VII. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian bab-bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Total Biaya produksi per bulan dari perhitungan biaya rata-rata produksi per bulan sebesar Rp 43.066.938,07 dengan jumlah rata-rata produk jadi Antalgin 500 mg sebesar 466.666 tablet.
2. Biaya Produksi untuk setiap tablet Antalgin 500 mg = Rp. 92,29

VII. 2. Saran

1. Untuk menghindari kesulitan dalam pengalokasian biaya produksi maka perusahaan sebaiknya menetapkan salah satu metode yang dianggap paling tepat.
2. Agar perhitungan harga pokok produksi yang benar dapat dilakukan hendaknya pimpinan perusahaan memberikan tambahan pelatihan terhadap staff personil yang menangani akuntansi biaya dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Baridwan Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, BPFE UGM, Yogyakarta, 1991
2. Ikatan Akuntansi Indonesia, *Prinsip Akuntansi Indonesia*, Penerbit Rineka Cipta, Percetakan Negara Indonesia, 1984
3. Manullang M, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Medan, 1980
4. Matz Adolp dan Usry F Milton, *Cost Accounting Planning and Control (Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian)*, Jilid I, Diterjemahkan oleh Herman Wibowo, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1986
5. Mulyadi, *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Edisi Ketiga, Penerbit FE UGM, Yogyakarta, 1986
6. Riyanto Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Kedua, Yayasan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1980
7. S. Hadibroto, *Masalah Akuntansi*, Buku Satu, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 1980
8. Sinuraya S, *Cost Accounting (Akuntansi Perusahaan Industri)*, Penerbit CV Joehanda, Medan, 1993